

Kamis, 29 Oktober 2020

1. Akun WhatsApp Chatbot Quran Chat Me Curi Data User



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan WhatsApp yang menyatakan bahwa akun *Chatbot* WhatsApp *Quran Chat Me* melakukan pencurian data *user* pengguna *Chatbot*. Pengguna *Chatbot* WhatsApp *Quran Chat Me* yang menginstal nomor yang telah *dishare* beberapa hari kemudian akan mengalami pengambilan data *user* atau nomor pengguna di *hack*. Dalam *chat* tersebut berisi pesan dengan narasi “Maaf Tity, barusan sy dapat info dari ponakan, temen2 nya yang install no itu, bbrp hari kemudian no HP nya di *hack*, data2 nya banyak diambil.. wallahu a’lam”.

Faktanya setelah ditelusuri [Prfmsnews.pikiran-rakyat.com](https://prfmsnews.pikiran-rakyat.com), melalui Founder *Quran Chat Me*, Dedi Rudianto membantah tuduhan tersebut. Ia menjelaskan *Quran Chat Me* hanya sekedar mesin penjawab atau *Chatbot* dan juga bersifat seperti nomor telepon biasa, bukan aplikasi digital yang meminta *user* mencantumkan identitas pribadi. Isu seperti ini pernah terjadi 2018 silam. “*Quran Chat Me* hanya sekedar mesin penjawab atau *chatterbot*. Ketika kita misalnya memasukan kata Al-Fatihah, maka *Quran Chat Me* akan memberikan jawaban berupa surat Al-Fatihah. Dan cara kerjanya *Quran Chat Me* hanya seperti itu saja, tidak bisa sampai *hack* data *user*,” ungkap Dedi saat di wawancarai di radio *prfms* Minggu (25/10/20).

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-akun-whatsapp-chatbot-quran-chat-me-curi-data-user/>

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-13870283/cek-fakta-quran-chat-me-bisa-curi-d-ata-user>

<https://www.instagram.com/p/CGrLYmsuLq/?igshid=c89yd87o08jq>

Kamis, 29 Oktober 2020

2. Tidak Adanya Klaster Demo Menunjukkan Bahwa Covid-19 adalah Konspirasi



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah gambar hasil tangkapan layar cuitan twitter yang berbunyi "Patahkan Kecemasan Klaster Baru, Covid-19 Jakarta Justru Menurun Pasca Unjuk Rasa." Gambar tangkapan layar tersebut disertai dengan narasi "Semakin Nyata.. CORONA Cuma Konspirasi ..Dan Hanya Alasan Untuk Bancakan Duit Rakyat.. Apa Kabar 900 Triliun Dana Corona..? Bahkan BPK Pun Tak Boleh Audit.."

Dikutip dari [Cekfakta.tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), klaim bahwa "tidak adanya klaster demo menunjukkan bahwa Covid-19 adalah konspirasi" keliru. Terdapat sejumlah kemungkinan mengapa unjuk rasa Omnibus Law UU Cipta Kerja tidak berkontribusi terhadap lonjakan jumlah kasus Covid-19, sebagaimana yang juga terjadi dalam aksi *Black Lives Matter* di AS pada Mei-Juni 2020. Hasil penelitian menyebut aktivitas di luar ruangan jauh lebih aman daripada aktivitas di dalam ruangan. Hal ini diperkuat dengan semakin banyaknya bukti yang menunjukkan sebagian besar infeksi terjadi di dalam ruangan. Selain itu, terdapat bukti awal bahwa mereka yang berada dalam kerumunan dan bergerak (rally) risiko penularannya lebih rendah dibandingkan di dalam massa yang tidak bergerak. Covid-19 pun bukan konspirasi. Penyakit ini telah menginfeksi lebih dari 43 juta orang di dunia dengan lebih dari 1 juta kematian.

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1078/fakta-atau-hoaks-benarkah-tidak-adanya-klaster-demo-tunjukkan-covid-19-adalah-konspirasi>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Oktober 2020

3. Akun Facebook Atas Nama Wali Kota Airin Rachmi Diany



Penjelasan :

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Wali kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany. Terlihat akun tersebut juga menggunakan foto Airin dengan jilbab berwarna coklat dan baju berwarna putih. Akun Facebook yang mengatasnamakan Wali kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany itu melakukan percakapan melalui *messenger*, yang kemudian meminta nomor telepon pribadi calon korban dan menyatakan akan melakukan komunikasi lebih jauh melalui WhatsApp.

Menanggapi hal itu, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Tangerang Selatan, secara tegas membantah kepemilikan akun media sosial Facebook atas nama Airin Rachmi Diany. Diskominfo Tangsel menyebutkan bahwa akun tersebut palsu, sebab Airin Rachmi Diany tidak memiliki akun resmi di Facebook. Diskominfo Tangerang Selatan juga meminta kepada semua pihak, untuk tidak merespon semua percakapan atau permintaan yang mengatasnamakan ibu Walikota melalui akun Facebook palsu tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/peristiwa/waspada-akun-fb-atas-nama-wali-kota-airin-rachmi-diany.html>

Kamis, 29 Oktober 2020

4. Presiden Jokowi Mengaku Siap Diturunkan pada Tanggal 28



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah foto Presiden Joko Widodo dengan narasi yang menyebutkan dirinya siap diturunkan pada tanggal 28.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim Jokowi menyebut siap diturunkan adalah salah. Faktanya narasi foto tersebut adalah hasil suntingan. Foto yang dicatut dalam foto tersebut adalah momen Presiden Joko Widodo berpidato saat membuka Musyawarah Besar Pemuda Pancasila X di Jakarta 26 Oktober tahun lalu. Dilansir dari [Presidenri.go.id](https://presidenri.go.id), Jokowi menyampaikan terima kasih atas peran para kader Pemuda Pancasila di seluruh Tanah Air yang turut menjaga dan menyukseskan penyelenggaraan agenda-agenda politik nasional. Mulai dari pemilu, hingga pelantikan Presiden dan Wakil Presiden yang telah berjalan dengan damai, tertib, dan lancar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzXewK-cek-fakta-presiden-jokowi-mengaku-siap-diturunkan-ini-faktanya>

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/resmikan-mubes-x-pemuda-pancasila-presiden-jokowi-terus-jaga-pancasila/>

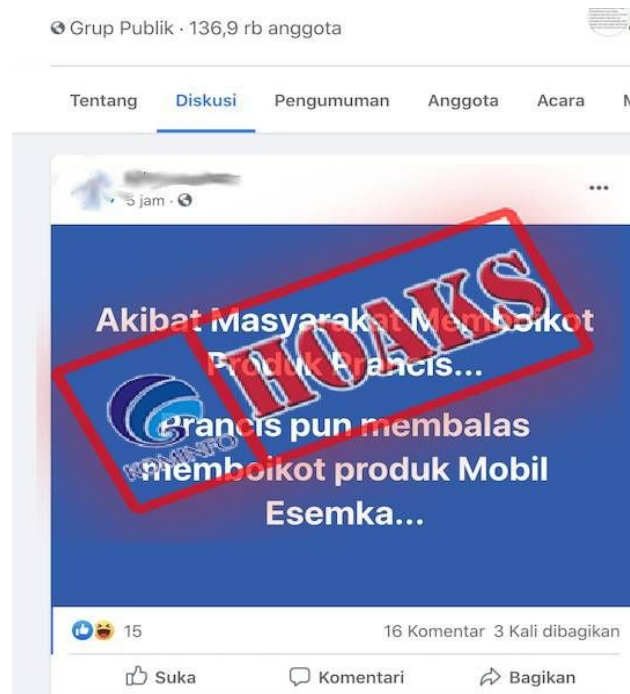
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Oktober 2020

5. Prancis Boikot Mobil Esemka



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, yang narasi berbunyi "Akibat Masyarakat Memboikot Produk Prancis... Prancis pun membalas memboikot produk Mobil Esemka...".

Berdasarkan penelusuran, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Prancis memboikot produk mobil Esemka, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi mengenai hal itu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb7xOMdk-prancis-boikot-mobil-ese-mka-ini-faktanya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 29 Oktober 2020

6. Jokowi Sebut akan Kabur jika Didemo



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi yang menyebutkan Presiden Joko Widodo akan kabur jika didemo. Narasi itu beredar di media sosial Facebook. Dalam foto tersebut terdapat narasi Jokowi yang geram terus dihina dan dijelek-jelekan. "Di Jelek-jelekin, Saya Diam Di Hina-hina, Di Rendahkan saya Juga Diam...Tapi Di demo..Saya kabur." demikian narasi pada foto tersebut.

Berdasarkan penelusuran, klaim Jokowi akan kabur jika didemo adalah keliru. Faktanya, ucapan Jokowi tersebut telah disunting dari ucapan sebenarnya. Dilansir [Kompas.com](https://www.kompas.com), Presiden Joko Widodo geram karena lebih dari sembilan juta orang di Indonesia masih percaya berita atau informasi bohong (hoaks), termasuk hoaks tentang Presiden Jokowi. Mulai dari kabar Jokowi sebagai anggota Partai Komunis Indonesia (PKI), antek asing dan aseng, anti ulama hingga pro pernikahan sejenis. "Selama 4,5 tahun saya jadi Presiden dihina-hina, saya diam, sabar ya Allah. Selama 4,5 tahun saya dijelek-jelekin, saya diam, saya enggak jawab. 4,5 tahun dituduh-tuduh, Presiden Jokowi PKI, saya juga diam, tapi sekarang saya mau jawab. Kenapa saya diam, dan sekarang mau jawab, karena dari survei yang kita lakukan 9 juta orang percaya pada isu seperti ini," kata Jokowi dilansir Kompas.com.

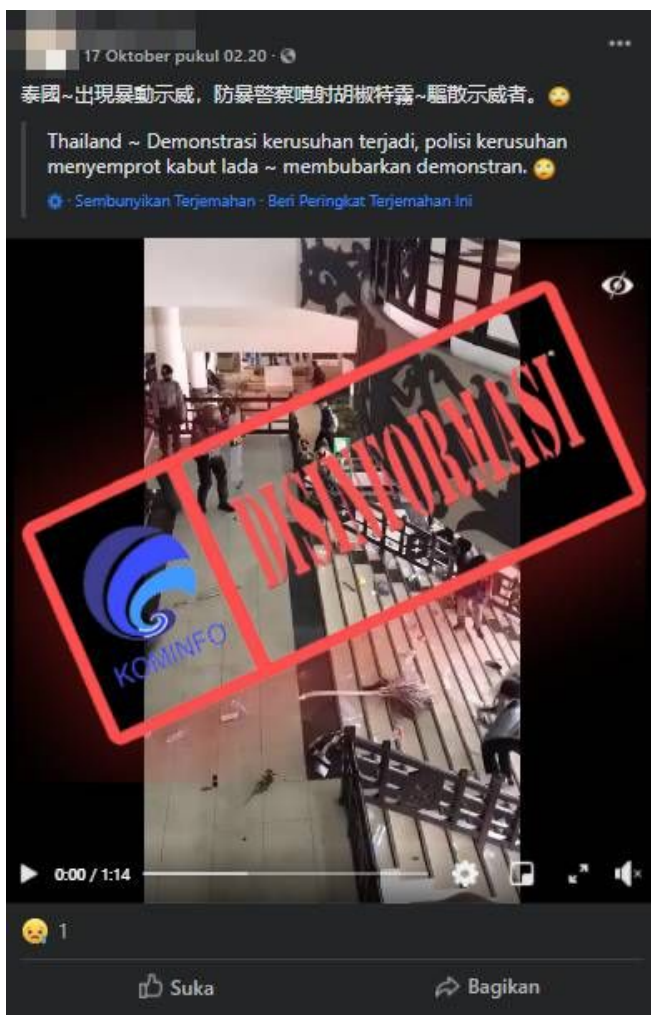
Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDV19ZK-cek-fakta-jokowi-sebut-akan-kabur-jika-di-demo-ini-faktanya>

Kamis, 29 Oktober 2020

7. Video "Terjadi demonstrasi kerusuhan di Thailand"



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial sebuah video dengan narasi Bahasa China atau yang jika diterjemahkan: "Thailand ~ Terjadi demonstrasi kerusuhan dan polisi anti huru hara menyemprotkan semprotan merica khusus ~ untuk membubarkan para demonstan".

Faktanya, video kerusuhan tersebut bukan terjadi di Thailand.

Aksi unjuk rasa di video tersebut terjadi di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia pada 8 Oktober 2020. Unjuk rasa tersebut disebabkan aksi penolakan Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*) di Kota Pontianak.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-video-terjadi-demonstrasi-kerusuhan-di-thailand/>

https://www.youtube.com/watch?v=AhcaV7l_Xmo&fbclid=IwAR2g3zwbYvNT4KNVeTkMOCTHzykSFbrPXibrIvLqk6l_IkJ_Y9evC9xd-RM

https://news.okezone.com/read/2020/10/09/340/2290771/32-orang-di-pontianak-ditangkap-mahasiswa-sebut-ada-penyusup-demo-omnibus-law?fbclid=IwAR1dutMISJOhvS9fIA80vhMV_KW70_LXd6wcrRbWkMGgiRUI-fXbC1o96HU

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 29 Oktober 2020

8. Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator Kasihan Sekali Kamu Apa Tak Ada Kerjaan Lain?



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial gambar dengan judul “Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator Kasihan Sekali Kamu Apa Tak Ada Kerjaan Lain?”

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui fakta bahwa gambar tersebut merupakan hasil suntingan/editan dari salah satu artikel milik [Sulseleksespres.com](https://sulseleksespres.com) yang berjudul “Ngabalin Sindir Refly Harun: Katanya Ahli Hukum Ko Jadi Provokator” yang tayang pada Minggu 25 Oktober 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://sulseleksespres.com/ngabalin-sindir-refly-harun-katanya-ahli-hukum-ko-jadi-provokator/?fbclid=IwAR3yOccCszYvarI56hFxcd8ZnXsc39sRyfGVgZV2CfZMBeqdKTugzgyw0xU>
<https://turnbackhoax.id/2020/10/28/salah-ngabalin-sindir-refly-harun-katanya-ahli-hukum-ko-jadi-provokator-kasihan-sekali-kamu-apa-tak-ada-kerjaan-lain/>